

Keabsahan dan peralihan hak milik dalam perjanjian jual beli benda tidak bergerak (tanah) tanpa akta jual beli otentik ditinjau dari kitab undang-undang hukum perdata dan hukum tanah Nasional (studi kasus atas putusan Mahkamah Agung No.2235/K/PDT/2008 dan No, 808 K/PDT/2003)

Alicia Lisda Yunita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20323260&lokasi=lokal>

Abstrak

Jual beli hak atas tanah merupakan salah satu cara peralihan hak atas tanah yang sering terjadi. Pengaturan jual beli dalam hukum tanah nasional berbeda dengan jual beli hak atas tanah dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Jual beli hak milik atas tanah dengan akta dibawah tangan sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. Yang menyebabkan permasalahan apakah akta dibawah tangan tersebut menyebabkan jual beli sah dan telah terjadi peralihan hak milik dari penjual kepada pembeli bila ditinjau dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan hukum tanah nasional.